

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis telah meneliti jenis-jenis adjektiva *～い* dalam Bahasa Jepang, makna sufiks *～がる*, *～まる*, *～める*, dan *～む*, dan pembentukan *haseigo toshite no doushi* yang terbentuk dari penambahan sufiks *～がる*, *～まる*, *～める*, dan *～む* beserta makna yang terbentuk dari verba jadian tersebut dalam konteks percakapan di anime. Kemudian sebagai hasil penelitian, berdasarkan hasil pencarian, dari 477 adjektiva *～い* yang penulis kumpulkan dan klasifikasikan sesuai dengan klasifikasi adjektiva *～い* menurut Hosokawa (yaitu terbagi menjadi *kankaku keiyoushi*, *kanjou keiyoushi*, *zokusei keiyoushi*, dan *hyoukasei keiyoushi*), lalu kemudian penulis cari bentuk *haseigo toshite no doushi*-nya dalam dua kamus (*Sanseido Gendai Kokugo Jiten* dan *Shin Meikai Kokugo Jiten*), ditemukan 132 *haseigo toshite no doushi*, baik berupa yang bersufiks *～がる*, *～まる*, *～める*, maupun yang bersufiks *～む*. Dan berdasarkan hasil analisis data makna *haseigo toshite no doushi* yang digunakan dalam konteks percakapan dalam anime, maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Tidak semua adjektiva *～い* dapat berkonjugasi dengan sufiks *～がる*, *～まる*, *～める*, dan *～む*. Sebab, makna adjektiva *～い* tersebut tidak membentuk makna yang dibutuhkan dalam kalimat atau percakapan. Oleh karena tidak dibutuhkan, maka tidak perlu membentuk makna baru dengan penambahan

sufiks ～がる, ～まる, ～める, atau ～む. Contohnya seperti pada adjektiva ～い yang menyatakan rasa, hampir tidak ditemukan bentuk *haseigo toshite no doushi*-nya. Selain itu, ada juga adjektiva ～い yang sudah memiliki bentuk verbanya bukan dengan penambahan sufiks ～がる, ～まる, ～める, atau ～む. Dan juga, adjektiva ～い yang berasal dari jenis kata lain (misalnya yang berasal dari verba dan sudah mengalami proses afiksasi dengan sufiks ～っぽい dan menjadi adjektiva) sulit dilekatkan dengan sufiks ～がる, ～まる, ～める, atau ～む. Hal tersebut juga berlaku pada adjektiva ～い tipe *fukugougo* (gabungan dari verba + adjektiva, nomina + adjektiva, atau adjektiva + adjektiva) dan tipe *haseikei*, yaitu sulit dilekatkan dengan sufiks ～がる, ～まる, ～める, atau ～む, meskipun terkadang ditemukan ada bentuk *haseigo toshite no doushi* dengan salah satu sufiks tersebut, hal itu jarang sekali ditemukan.

2. Jenis sufiks yang paling banyak bentuk *haseigo toshite no doushi*-nya adalah sufiks ～がる, kemudian disusul dengan sufiks ～まる dan ～める, lalu terakhir sufiks ～む. Berikut tabel *haseigo toshite no doushi* yang ditemukan dalam kamus *Sanseido Gendai Kokugo Jiten* dan *Shin Meikai Kokugo Jiten*.

Tabel 5.1  
Jumlah *Haseigo toshite no doushi* yang Ditemukan

| No. | Adjektiva ～い<br>berdasarkan<br>klasifikasinya | -garu | -maru | -meru | -mu |
|-----|---|-------|-------|-------|-----|
|     |   |       |       |       |     |

|        |                    |         |         |         |         |
|--------|--------------------|---------|---------|---------|---------|
| 1.     | Kankaku Keiyoushi  | 19 kata | 2 kata  | 7 kata  | 5 kata  |
| 2.     | Kanjou Keiyoushi   | 17 kata | -       | 3 kata  | 5 kata  |
| 3.     | Zokusei Keiyoushi  | 3 kata  | 11 kata | 13 kata | 6 kata  |
| 4.     | Hyokasei Keiyoushi | 28 kata | 2 kata  | 4 kata  | 12 kata |
| Jumlah |                    | 67 kata | 15 kata | 27 kata | 28 kata |

3. Makna yang akan terbentuk dari adjektiva  $\simい$  yang melalui penambahan sufiks  $\simがる$ ,  $\simまる$ ,  $\simめる$ , dan  $\simむ$  akan disimpulkan dalam table berikut ini.

Tabel 5.2  
Makna yang Terbentuk dari Adjektiva  $\simい$  yang Berubah Menjadi Verba Jadian Menggunakan Sufiks  $\simがる$ ,  $\simまる$ ,  $\simめる$ , dan  $\simむ$

| Sufiks   | Makna   |
|----------|---|
| $\simがる$ | <p>Dibagi dalam makna 1, 2, 3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(G1) Subjek atau objek memiliki perasaan atau mengalami kondisi A karena menampilkan petunjuk seperti raut wajah, tindakan, kata-kata, tampilan dan kondisi eksternal lainnya yang menunjukkan subjek atau objek tersebut sedang merasa atau mengalami kondisi A</li> <li>(G2) Subjek atau objek menampilkan kondisi eksternal (raut wajah, tindakan, kata-kata, tampilan) A tapi dalam hatinya ia sebenarnya merasa atau mengalami kondisi B</li> </ol> |

|             |  |
|-------------|--|
|             | 3. (G3) Subjek atau objek berpura-pura, bertingkah seakan-akan A padahal tidak A.  |
| ～まる dan ～める | <p>1. ～まる mengubah adjektiva ～い menjadi verba intransitif atau 自動詞 dan memiliki makna :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- (Ma1) Dari A menjadi kondisi B</li> <li>- (Ma2) Berubah dengan alami atau dengan sendirinya tanpa ada dorongan atau perantara</li> </ul> <p>2. ～める mengubah adjektiva ～い menjadi verba transitif atau 他動詞 yang memiliki sifat 使役 atau kausatif dan memiliki makna “</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- (Me1) Dari A dijadikan B</li> <li>- (Me2) mengubah objek, membuat objek berubah dengan adanya dorongan atau perantara</li> </ul> |
| ～む          | 1. memiliki makna “subjek merasakan perasaan penting tersebut dan perasaan itu nyata, tidak dibuat-buat” (tanpa harus mempertimbangkan kondisi eksternal) yang merujuk kepada orang ketiga (bukan pembicara maupun lawan bicara).  |

4. *Haseigo toshite no doushi* bersufiks ～がる banyak ditemukan dalam adjektiva ～い jenis *kankaku keiyoushi*, *kanjou keiyoushi*, dan *hyoukasei keiyoushi* yang memiliki kesamaan karakteristik makna dengan *kanjou keiyoushi* (*hyouksei keiyoushi* yang menyatakan perasaan yang disertai sifat berupa penilaian dari pembicara). Dari 67 *haseigo toshite no doushi* bersufiks ～がる, 51 diantaranya

mengandung makna negatif atau kurang menyenangkan, sehingga dapat disimpulkan kebanyakan adjektiva  $\simい$  yang dapat dilekatkan dengan sufiks  $\simがる$  adalah yang maknanya negatif atau kurang menyenangkan.

5. *Haseigo toshite no doushi* bersufiks  $\simまる$ , dan  $\simめる$  banyak ditemukan dalam adjektiva  $\simい$  jenis *zokusei keiyoushi* dan *hyoukasei keiyoushi* yang memiliki karakteristik makna yang sama dengan *zokusei keiyoushi* (*hyoukasei keiyoushi* yang menyatakan sifat suatu hal dengan penilaian secara objektif). Jarang ada *kanjou keiyoushi* atau *kankaku keiyoushi* yang bersufiks  $\simまる$  dan  $\simめる$ . Sementara itu, ditemukan juga *haseigo toshite no doushi* bersufiks  $\simめる$  sebagai verba transitif yang pasangan verba intransitifnya adalah *haseigo toshite no doushi* bersufiks  $\simむ$ . Contohnya, kata 「温む」 yang merupakan 「自動詞」 memiliki bentuk 「温める」 sebagai bentuk 「他動詞」.
  
6. *Haseigo toshite no doushi* bersufiks  $\simむ$  sebagian besar yang ditemukan adalah *kankaku keiyoushi* dan *kanjou keiyoushi* (termasuk *hyoukasei keiyoushi* yang menyatakan perasaan). Dari 28 verba jadian bersufiks  $\simむ$ , 14 kata diantaranya adalah yang berasal dari *kanjou keiyoushi* (termasuk *hyoukasei keiyoushi* yang menyatakan perasaan). Kemudian pada adjektiva  $\simい$  yang melambangkan warna (seperti *aoi*, *akai*, *kuroi*, *shiroi*, dll), ditemukan bentuk *haseigo toshite no doushi* sedangkan adjektiva  $\simい$  warna lainnya tidak.

*Haseigo toshite no doushi* yang berasal dari *kankaku keiyoushi* dan *zokusei keiyoushi* juga ada, namun jumlahnya sedikit.

7. Pada beberapa adjektiva ～い, ditemukan *haseigo toshite no doushi*-nya memiliki lebih dari satu bentuk verba jadian. Misalnya seperti kata 広い memiliki bentuk verba jadian 広がる、広げる (*tadoushi* dari 広がる), 広まる, dan 広める (*tadoushi* dari 広げる). Menurut penjelasan dari kedua kamus, makna 広がる、広げる bertumpang tindih dengan makna 広まる、広める, atau dengan kata lain kedua pasangan kata itu adalah sinonim. Lalu kata 悲しむ dengan 悲しがる, 悔やむ dengan 悔しがる, 悩む dengan 悩ましがる, 楽しむ dengan 楽しがる, dan lain-lain. Dari temuan tersebut bisa dilihat *haseigo toshite no doushi* dari *kanjou keiyoushi* cenderung bisa memiliki dua verba dengan sufiks berbeda.
  
8. *Haseigo toshite no doushi* yang paling sering ditemukan dari episode-episode dalam enam judul *anime* yang penulis pilih adalah 「苦しむ・苦しめる」, 「悲しむ」, 「怖がる」, 「楽しむ・楽しめる」, 「悩む」, 「恨む」, 「広がる」, dan 「広まる」. Dari 55 *haseigo toshite no doushi* yang terdiri dari adjektiva ～い bersufiks ～がる, ～まる, ～める, dan ～む, banyak yang ditemukan lebih dari satu (misalnya seperti verba 「苦しむ・苦しめる」 yang ditemukan lebih dari lima kata). Oleh karena itu, diambil hanya 22 data yang mewakili dan dianalisis.

9. Setelah menganalisis dan menginterpretasi data percakapan, hasil dari analisisnya adalah berupa makna yang terbentuk dalam konteks percakapan anime. Untuk *haseigo toshite no doushi* yang bersufiks ~がる, makna dalam percakapan yang paling sering ditemukan adalah makna G1. Untuk makna G2 dan makna G3 memang ada namun jarang ditemukan, tidak sebanyak makna G1. Lalu untuk *haseigo toshite no doushi* ~まる dan ~める, baik makna Ma1 dan Ma2, maupun Me1 dan Me2, karena keduanya tidak jauh berbeda, maka keduanya merupakan makna pakem dari ~まる dan ~める. Sedangkan untuk ~む, hasil temuannya adalah berupa makna dari verba-verba jadian tersebut merujuk pada orang ketiga atau lawan bicara (orang lain selain pembicara).

